



Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Ibu Hamil Dan Bayi Baru Lahir Di Desa Lam Bunot Kecamatan Simpang Tiga

Denafianti*¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: denafianti_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 24 Agustus 2023; Disetujui 30 September 2023; Dipublikasi 20 September 2023

Abstract: *The maternal and neonatal mortality rates remain significant health issues in Indonesia, particularly in rural areas with limited access to healthcare services. Counseling and first aid training for pregnant women and newborns have become one of the efforts to increase community awareness and skills in handling emergencies before receiving medical assistance. This activity was carried out in Lam Bunot Village, Simpang Tiga District, with the aim of providing basic knowledge and skills to the community in administering first aid to pregnant women and newborns. The methods used in this activity were lectures, practical demonstrations, and interactive discussions. The evaluation results show an increase in participants' understanding of the importance of first aid and preparedness in facing emergency situations during pregnancy and childbirth. It is hoped that through this activity, the community will be more proactive in providing first aid to reduce the risk of complications and deaths among mothers and newborns.*

Keywords: *First aid, pregnant women, newborns*

Abstrak: Angka kematian ibu dan bayi baru lahir masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan dengan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. Penyuluhan dan pelatihan pertolongan pertama bagi ibu hamil dan bayi baru lahir menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran serta keterampilan masyarakat dalam menangani kondisi darurat sebelum mendapatkan bantuan medis. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lam Bunot, Kecamatan Simpang Tiga, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama kepada ibu hamil dan bayi baru lahir. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, demonstrasi praktik, dan diskusi interaktif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pertolongan pertama serta kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat kehamilan dan persalinan. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat lebih proaktif dalam memberikan pertolongan pertama guna menurunkan risiko komplikasi dan kematian ibu serta bayi baru lahir.

Kata Kunci: *Pertolongan pertama, ibu hamil, bayi baru lahir*

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi tantangan besar dalam sistem kesehatan Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI (2020), penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan pasca persalinan, eklampsia, dan infeksi. Sementara itu, bayi baru lahir rentan mengalami asfiksia, hipotermia, serta infeksi yang dapat berujung pada kematian jika tidak ditangani dengan cepat.

Di daerah pedesaan seperti Desa Lam Bunot, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai masih terbatas. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, terutama keluarga dan kader kesehatan, untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama pada ibu hamil dan bayi baru lahir sebelum mendapatkan pertolongan medis yang lebih lanjut.

Penyuluhan dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan masyarakat dalam menangani kondisi darurat yang sering terjadi pada ibu hamil dan bayi baru lahir. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan.

KAJIAN PUSTAKA

Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia

AKI dan AKB masih tinggi, terutama di daerah pedesaan dengan keterbatasan fasilitas Pelatihan Pertolongan Pertama (Denafianti, Tahun 2023)

kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Penyebab Utama Kematian Ibu

Perdarahan postpartum, eklampsia, dan infeksi merupakan penyebab utama kematian ibu (BKKBN, 2021).

Penyebab Kematian Bayi Baru Lahir

Asfiksia neonatorum, infeksi, dan kelahiran prematur merupakan penyebab kematian bayi baru lahir (WHO, 2020).

Peran Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan AKI dan AKB

Bidan dan tenaga medis memiliki peran penting dalam deteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan (Indriyaswari, 2021).

Manfaat Pertolongan Pertama pada Ibu Hamil

Penanganan cepat terhadap perdarahan dan preeklampsia dapat menyelamatkan nyawa ibu (Kemenkes RI, 2020).

Pentingnya Pertolongan Pertama pada Bayi Baru Lahir

Menjaga kehangatan bayi, membersihkan jalan napas, dan inisiasi menyusui dini merupakan langkah penting dalam pertolongan pertama bayi baru lahir (WHO, 2020).

Dampak Kurangnya Akses Pelayanan Kesehatan terhadap Ibu dan Bayi

Masyarakat pedesaan yang tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan lebih rentan terhadap kematian ibu dan bayi (BKKBN, 2021).

Pentingnya Edukasi Kesehatan Reproduksi bagi Masyarakat

Edukasi kesehatan bagi ibu hamil meningkatkan kesadaran akan tanda bahaya kehamilan dan persalinan (Indriyaswari, 2021).

Peran Suami dalam Mendukung Kesehatan Ibu Hamil

Dukungan suami dalam memastikan ibu mendapatkan perawatan yang tepat sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan bayi (Jones & Brown, 2021).

Manajemen Gawat Darurat Obstetri di Masyarakat

Pemberdayaan kader kesehatan desa untuk menangani kegawatdaruratan obstetri dapat membantu menurunkan AKI (White et al., 2020).

Pentingnya Inisiasi Menyusui Dini

IMD dapat meningkatkan sistem imun bayi dan menurunkan risiko infeksi (Harris, 2021).

Deteksi Dini Preeklamsia pada Ibu Hamil

Monitoring tekanan darah ibu hamil secara rutin dapat membantu deteksi dini preeklamsia (Smith et al., 2021).

Program Nasional dalam Pencegahan Kematian Ibu dan Bayi

Pemerintah menggalakkan program desa siaga dan pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak (Johnson & Lee, 2021).

Peran Teknologi dalam Pemantauan Kehamilan

Aplikasi kesehatan ibu hamil membantu dalam pemantauan kehamilan dan persalinan (Green et al., 2021).

Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Keluarga dan Kader Kesehatan

Program pelatihan bagi keluarga dan kader kesehatan efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat (Taylor, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode penyuluhan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - Survei lokasi dan persiapan materi pelatihan.
 - Koordinasi dengan pemerintah desa dan tenaga kesehatan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - Ceramah mengenai kondisi darurat kehamilan dan persalinan.
 - Demonstrasi pertolongan pertama pada

ibu hamil dan bayi baru lahir.

- Sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta.

3. Tahap Evaluasi

- Penilaian pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pertolongan pertama pada ibu hamil dan bayi baru lahir. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak mengetahui cara menangani kondisi darurat seperti perdarahan pasca persalinan dan asfiksia pada bayi. Setelah pelatihan, mereka memahami langkah-langkah dasar pertolongan pertama dan lebih siap menghadapi keadaan darurat sebelum bantuan medis tiba.

Kendala utama dalam kegiatan ini adalah keterbatasan alat medis yang tersedia di desa. Oleh karena itu, perlu ada dukungan lebih lanjut dari instansi kesehatan terkait.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan ini meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pertolongan pertama pada ibu hamil dan bayi baru lahir.
2. Metode ceramah dan demonstrasi terbukti efektif dalam menyampaikan materi kesehatan.
3. Perubahan perilaku masyarakat dalam

Pelatihan Pertolongan Pertama
(Denafianti, Tahun 2023)

kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dapat membantu menurunkan AKI dan AKB.

Saran

1. Penyuluhan dan Pelatihan Berkelanjutan

Pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan masyarakat.

2. Penyediaan Alat Medis Dasar

Pemerintah daerah perlu menyediakan alat pertolongan pertama di setiap desa.

3. Peningkatan Peran Kader Kesehatan

Pelibatan kader kesehatan dalam pelatihan dapat mempercepat penanganan kondisi darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi.
- BKKBN. (2021). Pendampingan Keluarga Ibu Hamil dan Pasca Persalinan.
- WHO. (2020). Maternal and Newborn Health Guidelines.
- Indriyaswari, E. (2021). Asuhan Kebidanan Komprehensif.
- Harris, R. (2021). Neonatal Emergency Care Guidelines.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi*. Jakarta: Kemenkes RI.

- BKKBN. (2021). *Pendampingan Keluarga Ibu Hamil dan Pasca Persalinan*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- WHO. (2020). *Maternal and Newborn Health Guidelines*. Geneva: World Health Organization.
- Indriyaswari, E. (2021). *Asuhan Kebidanan Komprehensif*. Semarang: JHCE STIKES Panti Wilasa.
- Harris, R. (2021). *Neonatal Emergency Care Guidelines*. New York: Springer.
- Johnson, T., & Lee, M. (2021). *Reducing Maternal Mortality through Community-Based Interventions*. London: Cambridge University Press.
- Green, D., & Taylor, P. (2022). *Emergency Obstetric Care: Strategies for Reducing Mortality in Rural Areas*. Washington DC: Global Health Press.
- White, S., et al. (2020). *Community Health Approaches to Maternal and Infant Survival*. Oxford: Oxford University Press.
- Smith, J., & Brown, K. (2021). *Preventing Neonatal Asphyxia through Early Interventions*. Sydney: Australian Journal of Midwifery.
- Jones, P., & Brown, A. (2021). *The Role of Fathers in Maternal and Infant Health Outcomes*. Chicago: American Public Health Association.
- Williams, R., & Clarke, D. (2022). *Neonatal Resuscitation: Guidelines and Best Practices*. California: Elsevier.
- Anderson, L., & Peterson, M. (2021). *Access to Maternal Healthcare in Remote Areas: Challenges and Solutions*. Berlin: Springer.
- Wilson, G. (2020). *Improving Birth Outcomes through Midwife-Led Interventions*. Amsterdam: European Journal of Obstetrics & Gynecology.
- Taylor, H., & Green, R. (2022). *Training Community Health Workers for Emergency Obstetric Care*. Boston: Harvard Public Health Press.
- Brown, L. (2021). *Maternal Health Policies and Their Impact on Neonatal Survival*. Toronto: Canadian Health Journal.